

ABSTRACT

Prasetyo, Claudia Adelina. (2017). *Foreignization and Domestication of Culture-Related Terms in the English Translation of Eka Kurniawan's Lelaki Harimau*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Culture-related terms is one of the obstacles in the translation process. Some words found in the source text may not exist in the target culture. Foreignization and domestication are strategies to bridge the gap between the ST and TT cultures.

This undergraduate thesis explores the foreignization and domestication strategy that were used to translate culture-related terms in the Eka Kurniawan's novel entitled *Lelaki Harimau* into the English version, called *Man Tiger*. There were two problems that became the concern of this research. The first was the classification of the culture-related terms and the second was to find out the extent of culture-related terms were translated using foreignization and domestication strategy.

In doing this research, the researcher mixed some methods; they were library research, qualitative and interview methods. First the data were selected and coded. After that, the data finding was classified. After that, the data was analyzed by interviewing the translator of the novel.

This research revealed that there were 131 culture-related terms that were foreignized and domesticated. The most frequently used was domesticating strategy with 82 terms (62.6%) consisting of four procedures; *equivalence* procedure (54 terms or 41.2%), *adaptation* procedure (20 terms or 15.26%), *generalization* procedure (6 terms or 4.58%) and *couplets* procedure (2 terms or 1.52%) while foreignization strategy was 49 terms (37.4%) consisting of four procedures; *borrowing* procedure (32 terms or 24.42%), *calque* procedure (11 terms or 8.3%), *addition* procedure (4 terms or 3.05%) and *couplets* procedure (2 terms or 1.52%). The researcher classified the culture-related terms into eleven classes. The most frequent category is tools category (24 terms or 18.32%), while the least frequently-used is costume and cloth category (4 terms or 3.05%).

Keywords: *foreignization, domestication, culture-related terms*

ABSTRAK

Prasetyo, Claudia Adelina. (2017). *Foreignization and Domestication of Culture-Related Terms in the English Translation of Eka Kurniawan's Lelaki Harimau*: Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Culture-related terms (istilah-istilah yang berhubungan dengan budaya) adalah salah satu dari sekian banyak kesulitan yang sering kali ditemui pada proses penerjemahan. Budaya yang muncul pada suatu Negara seringkali tidak dikenal dinegara yang lainnya. Oleh sebab itu, *foreignization* dan *domestication* adalah strategi-strategi yang digunakan dalam penerjemahan untuk menghubungkan perbedaan antara TS (Teks Sumber) dan TT (Teks Terjemahan).

Penelitian ini membahas tentang strategi *foreignization* dan *domestication* yang digunakan dalam penerjemahan novel *Lelaki Harimau* kedalam Bahasa Inggris. Terdapat dua masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian ini. Pertanyaan pertama adalah pengelompokan *Culture-related terms* dan yang kedua adalah melihat sejauh apa strategi *foreignization* dan *domestication* diaplikasikan dalam menerjemahkan *Lelaki Harimau* ke dalam *Man Tiger*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga buah metode, yakni studi pustaka, metode kualitative dan metode wawancara. Tahap pertama yakni memilih dan memberikan kode pada data yang ditemukan, setelah itu data tersebut dikategorikan menjadi beberapa kategori. Setelah data yang diperlukan diberi kode, maka data dianalisis berdasarkan hasil wawancara dengan penerjemah.

Pada penelitian ini, ditemukan 131 *culture-related terms* yang masuk dalam kategori *foreignization* dan *domestication*. Strategi yang paling sering digunakan adalah *domestication* strategi yakni dengan 82 istilah (62,6%) yang terdiri atas empat prosedur penerjemahan; *equivalence* (54 istilah atau 41,2%), *adaptation* (20 istilah atau 15,26%), *generalization* (6 istilah atau 4,58%), dan *couplets* (2 istilah atau 1,52%). Sementara *foreignization* strategy digunakan untuk menerjemahkan 49 istilah (37,4%) dengan empat prosedur penerjemahan yang digunakan; *borrowing* (32 istilah atau 24,42%), *calque* (11 istilah atau 8,3%), *addition* (4 istilah atau 3,05%), dan *couplets* (2 istilah atau 1,52%). Peneliti juga mengelompokan *culture-related terms* kedalam sebelas kelompok. Dari kesebelas kelompok tersebut, kategori *tools* merupakan istilah yang paling sering muncul dengan 24 kata (18,32%) dan istilah dengan angka kemunculan terendah yakni pada kelompok *costume and cloth* dengan 4 kata (3,05%).

Kata kunci: *foreignization, domestication, culture-related terms*